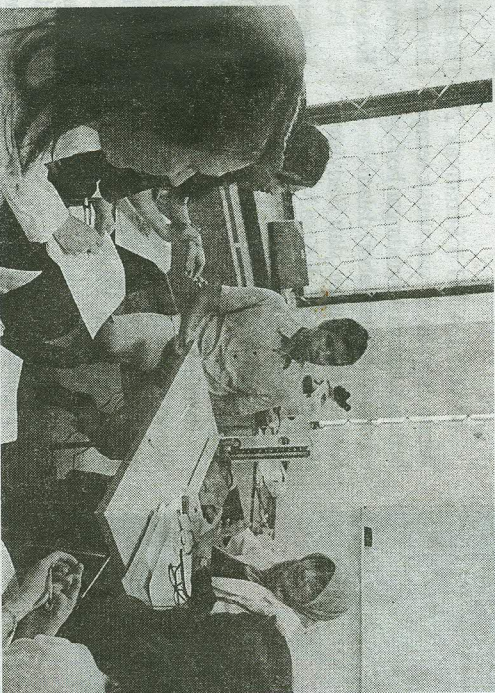


Berbeda, Gejala Malaria Anak-Anak dan Wanita Hamil

YOGYAKARTA - Malaria merupakan penyakit protozoa yang menular lewat gigitan nyamuk *Anopheles* yang sudah terinfeksi. Penyakit ini bisa disebut juga dengan penyakit parasit manusia. Tak sedikit yang meninggal akibat malaria. Hal ini terlihat di 103 negara

dengan 300 juta kasus akut setiap tahunnya akibat malaria.

Hampir semua kematian akibat malaria falciparum. Berdasarkan hasil survei masyarakat selama 2007-2010, prevalensi malaria di Indonesia mengalami penurunan dari 1,39% menjadi 0,6%. Di



SM/ick

DISKUSI PENGOBATAN : Mahasiswa kedokteran dari sejumlah negara berdiskusi dengan dokter dari UMY mengenai penyakit daerah tropis terutama malaria. (42)

Indonesia ada beberapa daerah yang banyak kasus malaria, contohnya di Indonesia Timur lebih tepatnya yaitu Papua Barat ada 10,6%, Papua 10,1 persen dan Nusa Tenggara Timur (4,4%).

"Akibat banyaknya kasus yang terjadi pada penyakit malaria karena itu perlu adanya pengenalan gejala-gejala malaria, dengan mengetahui itu tentu sangat memudahkan untuk mendiagnosis pasien yang terkena gejala malaria," terang dr Faizal Heyono Sp PD, ketika memberikan materi kepada 24 peserta ITMSS di Ruang Amphitheater Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), kemarin. Kegiatan tersebut melibatkan mahasiswa kedokteran dari 13 negara.

Ia menjelaskan, ada gejala-gejala umum penyakit malaria antara lain kelelahan, tidak enak badan, menggigil, nyeri sendi, nyeri otot, demam dan berkeringat. Biasanya, serangan klasiknya dimulai dengan menggigil yang berlangsung selama satu-dua jam dan kemudian diikuti demam tinggi. Gejala yang kurang umum yaitu gangguan pada pola makan,

lesu, mual, muntah, diare, dan sakit kepala.

Cara lain diagnosis parasitologi yaitu dengan diagnosis parasitologi, dilakukan dengan menggunakan mikroskop atau Rapid Diagnosis Test (RDT). Namun, diagnosis parasitologi ini memiliki pengecualian atau pertimbangan. Artinya, tidak semua pasien atau kasus bisa menggunakan diagnosis parasitologi. Pengecualian diberikan bagi pasien yang memiliki kasus malaria berat, anak-anak yang berumur lima tahun dan wanita hamil. Jadi, pasien yang terindikasi tiga pengecualian harus menggunakan cara lain untuk bisa mendiagnosis penyakit malaria.

Penyembuhan malaria bagi wanita hamil berbeda dengan lainnya. *Doxycycline* dan *Tetracyclin* ini tidak dapat digunakan untuk wanita hamil dan anak-anak. Obat pengganti biasanya para dokter akan menggunakan *Clindamycine* dengan dosis yang berbeda. Anak-anak, dosis yang digunakan yaitu 6 mg atau diberikan tiga kali per hari selama tujuh hari dengan dosis maksimum yaitu 300 mg. Adapun untuk wanita hamil dosisnya 10 mg

diberikan setiap dua kali sehari selamajumlah hari.

Banyaknya dan perbedaan kasus dalam penyakit malaria membuat perlu adanya pencegahan atau deteksi secara dini sehingga harus ada manajemen khusus.

Manajemen perlu untuk mencegah berkembangnya penyakit parah pada malaria, manajemen yang tepat secara tidak langsung dapat mencegah timbulnya penyakit atau infeksi berat. Manajemen yang baik pula dapat mencegah kematian serta mencegah resistensi obat dan mengurangi penularan malaria antarmanusia.

"Untuk melakukan manajemen tersebut perlu adanya dukungan atau perawatan tambahan. Perlu adanya *Acetaminophen* yang digunakan untuk demam dan *Fenobarbital* untuk mencegah kejang-kejang. Ada pula yang harus dihindari antara lain yaitu antibiotik TNF, *Dekstran*, *Hyperimmunoglobulin*, *Allopurinol*, *Desferrioxamine*, *Pen-toxifiline*, *Hepatin*, *Manitol*, *Prosklin*, *Asetisistein*, *Aspirin*, *Kortikosteroid* dan *Siklosporin*," paparnya Faizal. (D19-42)